

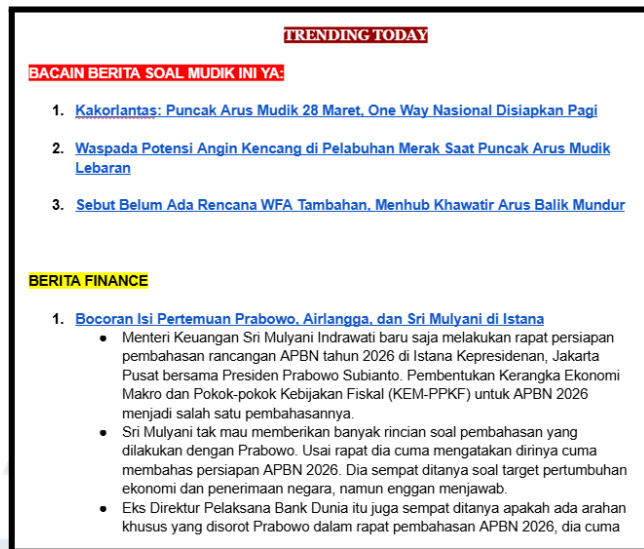
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Dalam masa orientasi pengenalan penulis dengan tim kreatif detikSore, penulis ditemukan dengan produser program, SK. Vandy Yansa, beliau memperkenalkan diri lalu juga memperkenalkan anggota tim kreatif utama secara singkat. Sebelum pemagang diteruskan kepada mentor detikSore, ia berpesan bahwa kalau pemagang ingin meminta atau melakukan sesuatu, dapat langsung tanya dengannya secara inisiatif, setelah itu dikembalikan kepada mentor. Mentor ini datang dari anggota tim kreatif yang ditugaskan untuk mengenalkan para pemagang dengan cara pengerjaan sebuah segmen detikSore. Segmen itu mulai dengan *Trending Today*, segmen berita buletin harian.

Penulis bertanggung jawab memilih dan menjabarkan isi berita trending dari detikCom untuk segmen Trending Today. Penulis diminta untuk memilih minimal tiga berita finance yang sedang trending dan minimal lima berita umum yang sedang trending di hari itu. Penulis akan menampilkan pilihan-pilihan berita ke dalam dokumen tulisan harian bernama “Amunisi”. Pilihan berita itu akan dinilai layak tayang oleh mentor dan supervisi penulis. Apabila mentor atau supervisi sudah memperbolehkan, penulis akan menjabarkan isi dari berita atau dari kumpulan berita pilihan. Setelah penjabaran selesai, penulis akan mengumpulkan visual tambahan berupa video peristiwa sesuai berita atau cuplikan gambar artikel. Visual tambahan tersebut akan ditayangkan oleh operator CG selama program berlangsung.



Gambar 3.1 Cuplikan Penjabaran Berita *Trending Today*

Sumber: Dok. Perusahaan

Setelah penulis menjabarkan berita pilihan, tugas selanjutnya adalah untuk mencari visual seputar berita pilihan dan mengumpulkannya dalam *Google Spreadsheet*. Diutamakan visual berupa video dari kanal 20Detik. Dalam *Google Spreadsheet* kumpulan visual dapat dimodifikasi dengan kebutuhan penampilan. Beberapa pilihan modifikasi visual ditentukan berdasarkan jumlah video, konten eksplisit yang menampilkan kekerasan, darah, atau bagian intim, dan video dari sumber selain detikCom.

Visual yang sudah dimodifikasi akan dikumpulkan dalam satu folder besar *Google Drive* dan dipisahkan berdasarkan segmen yang telah ditentukan dalam “Amunisi”. Visual-visual itu akan dimasukkan ke dalam aplikasi *Open Broadcasting Software* (OBS) yang diletakan dalam *Main Control Room* (MCR). Dari situ, seseorang akan bertanggung jawab atas penampilan video, foto, dan *lower third* saat program live beraksi. Penulis mengetahui pekerjaan ini dinamakan sebagai *Computer Generated* (CG) *Player*. Penulis beberapa kali bertanggung jawab atas pekerjaan *CG Player* dalam satu segmen.

Selanjutnya, penulis akan pindah ke studio dan MCR, mempersiapkan studio, live stream dalam tiga website, dan CG Player. Mempersiapkan studio membutuhkan penulis untuk memasang sofa, meja, totem logo, membawa iPad dan HT, dan memosisikan kursi untuk narasumber. Penulis mengenal pekerjaan ini dengan nama *runner* atau pelari. Mempersiapkan live stream membutuhkan penulis untuk mempersiapkan live stream di YouTube, FaceBook, dan detikCom, serta mempersiapkan *running text* dan *live chat* yang akan berlangsung selama live stream berputar, dan *standby* untuk memberitahu kehadiran narasumber daring dan waktu rehat. Penulis diberitahu bahwa pekerjaan ini dinamakan sebagai *admin*. Pekerjaan-pekerjaan ini menjadi pekerjaan reguler penulis.

Selain itu, penulis juga beberapa kali diberikan tugas secara sporadis, salah satunya itu untuk mencari narasumber serta membuat pertanyaan untuk segmen *Sunsetalk*. Penulis mencari narasumber yang bersinambung dengan hari-hari nasional/internasional seperti: Hari Literasi Nasional, Hari Buku Nasional, dan Hari Pendidikan Nasional. Pertanyaan yang dibuat oleh penulis harus membahas mengenai profil narasumber, proyek kerja narasumber, dan keunikan dari proyek narasumber. Sebanyak 10 pertanyaan dibuat dan diajukan oleh penulis kepada penanggung jawab segmen *Sunsetalk*. Pertanyaan yang sudah diajukan akan disesuaikan oleh penanggung jawab, kemudian dimasukkan ke dalam “Amunisi”.

Penulis juga dalam beberapa saat ditugaskan untuk membantu mengisi pekerjaan yang banyak dipertanggung jawabkan oleh para karyawan tetap, seperti: mencari berita daerah dan membuat pertanyaan terkait berita daerah, mengisi judul klip sebuah segmen, menjemput narasumber, menjadi panitia acara, menjadi *floor manager*, dan membantu mengurus birokrasi perusahaan. Pekerjaan ini ditugaskan kepada penulis apabila karyawan yang bertanggung jawab sedang melaksanakan pekerjaan lain yang memakan waktu.

3.2 Tugas dalam Kerja Magang

Sebagai seorang tim kreatif di detikSore, penulis diberikan tanggung jawab dalam memilih dan menjabarkan artikel harian yang sedang populer. Namun,

sebelum dijabarkan oleh penulis, tim kreatif utama detikSore akan memutuskan artikel apa saja yang layak tayang. Penulis akan lanjut menjabarkan artikel, mengumpulkan visual yang terkait dengan artikel, dan mengumpulkannya dalam Google Drive.

Selain itu, penulis juga bertanggung jawab atas persiapan live stream dan persiapan studio. Penulis mempersiapkan tayangan live stream detikSore di tiga platform. Namun, selama program berlangsung salah satu tim kreatif detikSore akan mengurus keberlangsungan live stream. Mempersiapkan studio penulis didampingi oleh seorang tim kreatif detikSore yang menjadi *Floor Manager*. Penulis memindahkan sofa, meja, totem logo, dan tempat duduk narasumber. Setelah itu, Penulis akan *standby* di MCR atau studio mengikuti kebutuhan yang diberitahu oleh tim kreatif detikSore.

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh penulis seorang tim kreatif dalam masa kerja magang di detikSore adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Riset Artikel	Mencari artikel-artikel populer pada hari itu.
Quality Check	Menentukan artikel apa saja yang layak tayang pada hari itu oleh tim kreatif utama detikSore.
Penjabaran Artikel	Penulisan ulang isi artikel yang dibuat menjadi lebih singkat dan padat.
Pencarian dan Pengumpulan Visual	Menemukan visual-visual yang bersambung dengan artikel pilihan. Lalu, mengumpulkannya dalam Google Spreadsheet.
Persiapan Studio	Meletakan furnitur dan gadget yang terikat dengan program detikSore.

Persiapan Live Stream	Menyatukan detail <i>livestream</i> untuk tiga website, mengumpulkan artikel terbaru untuk <i>running text</i> program.
-----------------------	---

Selama 137 hari (lima bulan), penulis melakukan kegiatan pra-produksi dan produksi pada sebuah program harian. Hal tersebut digambarkan melalui tabel di atas, penulis melakukan mulai dari riset artikel, quality check, hingga persiapan studio dan live stream. Namun, dalam praktiknya penulis terkadang ditugaskan dengan pekerjaan lain, tetapi pemberian tugas kepada penulis tidak konsisten. Seringkali penulis menjabarkan lima sampai 10 artikel setiap hari. Konten artikel yang mudah terpilih membahas konten berita politik dengan tokoh ternama, berita transportasi umum, berita nilai harga IHSG atau emas, dan berita viral yang menyangkut instansi pemerintah (kecuali kepolisian, militer, dan KPK).

Berikut rincian tugas selama magang dilakukan di program detikSore sebagai tim kreatif:

Tabel 3.2 Detail Masa Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Bulan ke	Pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan	Pekerjaan yang diunggah
1 (Februari)	Hari pertama, training pelaksanaan daily program detikSore. Selanjutnya membantu dalam produksi konten harian detikSore berbentuk teks dan tampilan live stream.	Korban Menggunakan Alat Peraga Berbeda Tanpa Sepengetahuan Pelatih (mencari dan membuat pertanyaan)
2 (Maret)	Bulan kedua sudah menjadi masa penyesuaian terhadap tugas keseharian. Kunjungan kantor Kementerian Koperasi untuk pelaksanaan sebuah segmen interview bersama Menteri Koperasi, Budi Arie.	Budi Arie: Jangan Halangi Pemerintah Berbuat yang Terbaik untuk Rakyat (runner pada interview Menteri Koperasi) Tiket Kereta Murah hingga Prediksi THR Cair

		Potensi Jual atau Investasi Emas Besaran Diskon Tarif Tol Hingga Batas Laporan SPT Pengurus Danantara Diumumkan Hari Ini Kabar Terkini Arus Mudik 2025
3 (April)	Bulan ketiga pekerjaan harian sama dengan bulan sebelumnya. Namun, lebih banyak diunduh dengan bantuan sponsor produk.	Situasi Ekonomi RI Akibat Kebijakan Tarif Impor Trump Pengambilan Darah Jadi Modus Untuk Membius Korban Ganda Campuran Jafar Hidayatullah / Felisha Alberta Melanjut Ke Semifinal Perang Tarif AS: Ketika Produsen China Ungkap Rahasia Barang Branded AS Bisa Murah Darurat Pelecehan di Institusi Kesehatan Kinerja Ancelotti Dipertanyakan dan Bisa Diganti Pelatih Timnas Spanyol (menulis judul thumbnail dan judul text)
4 (Mei)	Minggu pertama, detikSore bekerjasama dengan Monday Replay dalam membuat event musik dan	detikSore on Location, Bahas Cara Jitu Cegah Stunting! (<i>Runner</i> dan

	talkshow yang mengajak Kepala BKKBN. Minggu pertama bulan keempat menjadi minggu terakhir penulis di detikSore. Selanjutnya penulis pindah ke detikPagi. Pekerjaan harian masih sama.	<i>Time Keeper</i>) Hampir 3 Ton Sampah Berhasil Dikumpulkan Seorang Diri (membantu membuat daftar pertanyaan) Terekam CCTV, Maling Ikan Lele di Lumajang Beraksi Telanjang (mencari dan mengaju artikel) Viral Maling Curi Kabel Bikin Listrik 1 Desa di Bogor Padam (mengontak reporter daerah) Viral Borobudur Dipasangi Eskalator Jelang Kunjungan Prabowo-Presiden Prancis (mengontak reporter daerah)
5 (Juni)	Penulis melanjutkan pekerjaan dalam Program detikPagi.	Pria Bermobil Brio Terekam CCTV Gondol Kotak Amal Masjid di Tulung Klaten (membuat daftar pertanyaan) Pengantin Anak di Lombok Diusulkan Jadi Duta Anti Pernikahan Dini (membantu koordinasi dengan reporter daerah)

3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh seorang tim kreatif program harian dalam aktivitas kerja magang dalam memilih pemberitaan dan persiapan studio bersama dengan MCR dibagi sebagai berikut:

A. Riset Artikel

Untuk mengetahui artikel berita apa saja yang sedang populer setiap hari, penulis menggunakan fitur *Trending* dalam laman detikCom. Fitur itu akan mengarah pengguna ke laman yang berisi indeks berita populer pada hari itu dan jam itu. Setiap kanal akan memiliki artikel berita populer mereka sendiri. Penulis akan mencari artikel berdasarkan urutan kanal indeks berita.

Penulis menggunakan sistem kuota untuk memilih artikel-artikel populer. Penulis akan memilih tiga artikel berita dalam kanal detikFinance, lima artikel berita dari kanal detikNews, dan dua artikel berita dari kanal lainnya. Artikel akan dipilih berdasarkan topiknya seperti: aksi politik tokoh ternama, aksi kebijakan ekonomi besar, dan entertainment populer.

Artikel pilihan akan dimasukkan ke dalam dokumen teks daring harian berlabel “Amunisi”. Artikel pilihan yang dipilih oleh penulis akan ditera dan di label berdasarkan kanal dan apabila artikel berita itu memiliki sifat multi-angle akan mendapatkan labelnya sendiri. Setelah terpilih, artikel harus diketahui oleh penanggung jawab segmen dan disetujui juga olehnya.

B. Quality Check

Artikel-artikel pilihan penulis akan diberi tambahan frasa “mau gak?” oleh penulis agar mentor atau penanggung jawab segmen *Trending Today* dapat menilai, tanpa mengganggu pekerjaan yang ia sedang lewati. Penanggung jawab akan mulai dengan membaca artikel pilihan penulis. Setelah membaca penanggung jawab akan menyetujui berdasarkan penilaiannya.

Frasa “mau gak?” akan dihapuskan pada artikel terpilih sedangkan artikel tidak lolos akan dihapuskan dari daftar artikel terpilih.

Namun, proses ini dapat dilewati apabila penanggung jawab sendiri meminta penjabaran suatu artikel. Dalam hal ini, penulis akan segera menjabarkan artikel.

C. Penjabaran Artikel

Penulis menerima artikel yang telah lolos dan mulai menjabarkan isinya. Secara teknis, setiap penulisan penjabaran artikel akan dibuat dalam bentuk bulletin point, setiap kalimat independen akan diberikan bulletin point. Dalam proses penjabaran artikel, isi pesan dari artikel tidak boleh berubah. Penulis dibolehkan modifikasi dalam bagian penghapusan kutipan, penyederhanaan pihak yang bersangkutan, dan penyederhanaan informasi. Tujuan penyederhanaan ini adalah apabila host program membaca, mereka tidak harus membaca artikel murni, mereka dapat memberikan perspektifnya dalam setiap kalimat atau setelah membaca hingga habis. Modifikasi penyederhanaan ini tidak menghapus isi vital atau relevan tertulis dalam artikel, cukup untuk mempersingkat durasi baca kedua host.

Dalam praktiknya, penulis dibantu oleh seorang pemegang lainnya. Dalam hal penjabaran artikel, kami akan berbagi pekerjaan untuk memangkas waktu pengerjaan. Setelah selesai penjabaran artikel, penulis bersama pemegang lainnya akan mencari visual-visual terkait artikel pilihan.

D. Pencarian dan Pengumpulan Visual

Penulis akan mencari visual dalam bentuk video dan foto, tetapi diutamakan visual berbentuk video. Mencari visual dapat melalui berbagai cara, salah satu cara yang diajarkan dan digunakan setiap hari adalah mencari langsung dari kanal 20Detik. Kelebihan dari mencari video di kanal 20Detik adalah mereka telah

melewati proses kurasi oleh tim detikCom, penggunaan bebas karena kepemilikan hak cipta, dan keseragaman bentuk video, memberikan kami ekspektasi bentuk dan tampilan. Namun, apabila ditemukan video dari media sosial, penulis diperbolehkan mengumpulkannya dengan catatan memberikan keterangan *credit* atau sumber. Jika ditemukan visual berupa foto, penulis akan mengumpulkannya dan mengategorikan berdasarkan isi foto tersebut. Setelah dikumpulkan foto-foto dengan kategori yang sama, foto-foto itu akan diberikan keterangan *slideshow*.

Penulis tidak mengumpulkan visual dalam perangkat sendiri ataupun perangkat kantor, tetapi penulis akan mengumpulkannya dalam *Google Spreadsheet* yang di mana penulis menyematkan tautan dari visual. *Spreadsheet* itu digunakan untuk meminta *editor* program untuk mengumpulkan dan memodifikasi visual. Beragam bentuk modifikasi visual yang dapat dipilih oleh tim kreatif, membuat ketelitian penulis diperhatikan. Dalam *spreadsheet* itu, penulis ditugaskan menyematkan nama, jenis modifikasi, tautan sumber, tautan *Google Folder*, dan progress penyuntingan, dalam hal ini penulis memberitahu setelah sudah dikumpulkan semua visual.

Selanjutnya, penulis bersama pemegang lain mengumpulkan visual dalam bentuk *screenshot* untuk visual artikel. Isi dari *screenshot* itu harus menampilkan judul artikel dan gambar dari artikel. Jika ada tampilan yang tidak dibutuhkan seperti: kotak tautan laman, notifikasi gawai, dan informasi gawai, hal itu akan dihilangkan lewat perangkat sendiri. Setelah sudah dibersihkan, hasil dari *screenshot* artikel akan dipindahkan kedalam *Google Folder* yang sesuai dengan segmen tujuan. Sebelumnya, penulis tidak hanya *screenshot* artikel dalam segmen *Trending Today*, tetapi juga dengan artikel dalam segmen lain.

E. Persiapan Studio

Dalam proses ini, penulis memindahkan perabotan yang sebelumnya dipindahkan oleh tim program lain seperti: memindahkan sofa, memindahkan meja, dan memindahkan totem logo. Apabila perabotan yang dibutuhkan oleh detikSore sudah berada dalam panggung acara dengan posisi yang sesuai, penulis akan mempersiapkan hal lain. Persiapan lainnya meliputi: mengambil dan memberikan iPad dan HT, kursi narasumber, dan konsumsi narasumber jika dibutuhkan. Dalam halnya konsumsi narasumber, penulis akan pergi ke gerai cafe milik *Trans Corp* dan memesan minuman dan makanan, kemudian mengantarkannya kepada host acara atau narasumber program. Namun, pekerjaan ini lebih banyak diserahkan kepada pemagang lainnya, dibandingkan penulis yang lebih banyak *standby* dalam studio atau MCR.

F. Persiapan MCR

Proses ini lebih sering dilakukan sebelum persiapan studio, penulis mempersiapkan beberapa informasi terkait program hari itu seperti: menyalakan komputer, visual yang sudah dimodifikasi, nama dan topik segmen, dan detail siaran langsung. Setelah itu, penulis *standby* dalam studio atau MCR menunggu perintah atau permintaan dari tim kreatif utama.

3.2.3 Observasi Tempat Kerja Magang

Selama penulis melaksanakan masa kerja magang, tidak semua pekerjaan dilakukan oleh penulis. Dalam sub-bab ini penulis akan membahas semua pekerjaan yang terlibat dalam produksi detikSore. Mulai dari pemilihan konten hingga penentuan judul Video On Demand (VOD).

3.2.3.1 Penentuan Sumber Berita

Setiap tim kreatif utama diberikan tanggung jawab untuk mengurus segmen dalam detikSore. Karena penilaian tim kreatif dapat bervariasi antar anggota, para anggota tim kreatif lebih sering mengerjakan segmen tanggungannya terlebih dahulu. Untuk segmen *Trending Today*, suatu berita harus memiliki beberapa elemen seperti berikut: Membahas tokoh politik ternama, metropolitan, kejadian viral terbaru, tragedi di Jakarta yang memiliki artikel berantai, harga emas, dan berita perubahan finansial nasional. Segmen Indonesia Detik Ini (*Indi*) akan membahas berita daerah yang populer dan memiliki minimal tiga artikel berantai. Artikel itu paling mudah ditemukan dari kolom terpopuler detikCom. Tim kreatif akan menentukan berita daerah itu dan keesokan sorenya reporter berita bersama kedua host akan membahas artikel terpilih. Setelah selesai, artikel Indi selanjutnya harus dipilih dari kanal daerah yang belum tayang minggu itu. Contohnya, jika hari senin menayangkan artikel berita dari detikJabar, selanjutnya artikel daerah dari detikJabar tidak akan dipilih.

Segmen *Market Review* membahas berita terkini seputar finansial nasional, pembahasan alur pergerakan IHSG dan efek-efek regulasi finansial. Segmen ini tidak memiliki artikel atau topik pasak, tetapi isi konten akan dibentuk oleh narasumber. Narasumber *Market Review* pasti beratribut sebagai seorang pakar ekonomi sekuritas atau analis. Namun, sebelum memulai pembahasan dengan narasumber, detikSore menampilkan sentimen nasional dan internasional hari itu. Sentimen hari itu menampilkan perubahan finansial nasional dan internasional dari berbagai sumber yang kemudian dirangkum oleh tim kreatif.

Segmen *Editorial Review* pasti dijadikan sebagai segmen *headliner* program yang membahas isu-isu sosial, politik, atau kemasyarakatan. Segmen ini akan dipegang khusus oleh produser acara, bantuan tim kreatif datang dari memilih artikel pasak bantuan dan visual *Editorial Review*. Topik segmen ini mayoritas membahas peristiwa terkini yang memiliki elemen kompleksitas seperti: tarif Trump, proses kelanjutan dari wafat sang paus, dan proyek kerja atau regulasi pejabat Indonesia. *Editorial Review* ditujukan untuk mempermudah pemahaman topik kompleks ini.

Segmen *Sunsetalk* membawa narasumber yang telah melakukan aksi inspiratif atau unik. Sehingga, isi segmen ini akan membahas seputar aksi mereka dan sedikit mengenai kepribadian narasumber. Dalam segmen ini, tim kreatif bertugas dalam riset dan mengontak sang narasumber pilihan. Dalam proses riset, seseorang atau suatu narasumber harus memenuhi kriteria sebagai berikut: memiliki minimal <5 ribu *followers*, masih aktif dalam bermedia sosial, berlokasi di Jabodetabek, bukan dari anggota media pers aktif, diperkirakan mau menerima uang transportasi sebesar Rp500.000, dan narasumber merupakan pelaku pertama dari aksi. Setelah diketahui bahwa potensi narasumber itu telah memenuhi semua kriteria, potensi narasumber itu dapat diajukan kepada tim kreatif penanggung jawab atau produser detikSore. Selain narasumber inspiratif, segmen ini juga banyak digunakan untuk narasumber penyanyi. Penyanyi itu akan menampilkan lagu mereka dan setelah penampilan itu selesai akan masuk ke sesi tanya jawab. Penentuan narasumber penyanyi didasari oleh *client brief* yang diberikan oleh perusahaan penyanyi. Sejauh ini penulis mengetahui bahwa belum ada narasumber penyanyi yang ditolak oleh produser detikSore. Namun, apabila suatu hari detikSore tidak memiliki narasumber, detikSore akan mengajak redaktur detikCom

per desk topik terkait yang ditentukan oleh produser. Terakhir, segmen *D'hatrick* yang membahas berita sepakbola dari liga terpopuler di dunia. Dilengkapi dengan dua narasumber dari redaksi detikSport, isi segmen ini akan menggunakan artikel terkait tiga liga terpopuler pekan itu. Pengalaman penulis dalam mengurus segmen ini datang dari menentukan judul VOD-nya.

3.2.3.2 Penentuan Visual Segmen

Dalam program detikSore setiap hari visual terkait topik berita suatu segmen, teaser intro, hingga nama dan atribut narasumber akan berubah. Dalam proses penerimaan visual, setiap segmen memiliki cara yang berbeda mengikuti sumber utamanya. Pada segmen *Trending Today*, berita trending dapat hadir dari dua sumber, laman trending detikCom atau media sosial yang memiliki artikel dalam laman detikCom. Sumber visual dapat datang dari laman 20Detik yang ikut tertera dalam artikel trending atau jika ditemukan berita trending itu tidak/belum diunggah dalam kanal 20Detik, tim kreatif diperbolehkan untuk mengambil visual dari media sosial dengan catatan adanya cantuman sumber visual.

Segmen *Indi* menggunakan reporter yang telah meliput berita pilihan detikSore. Reporter ini dapat menjadi narasumber acara ketika siaran berlangsung atau digantikan dengan redaktur kanal daerahnya. Karena reporter daerah itu telah meliput beritanya, tim kreatif akan meminta visual tambahan terkait lokasi, subjek, hasil kejadian, atau proses keamanan TKP, mengandalkan tangkapan foto atau video reporter.

Segmen *Editorial Review* tidak selalu memiliki visual terkait topik pilihannya. Jika ditemukan adanya visual terkait topik pilihan hari itu, visual dapat diambil dari media sosial utama atau yang berafiliasi dengan topik berita. Misalkan detikSore ingin

membahas mengenai tarif Trump dalam *Editorial Review*, detikSore dapat mengambil visual data tarif, pengumuman Trump, data ekspor Indonesia kepada AS, dan lainnya dengan catatan pencantuman sumber. Visual ini dapat dianulir jika ditemukan bahwa visual itu berasal dari media nonagensi.

Segmen *Sunsetalk* mengumpulkan visual dari media sosial narasumber. Video-video mengenai aksi mereka yang ditampilkan dalam media sosial mereka akan dikumpulkan dan dijadikan visual yang akan diputar selama berjalannya segmen *Sunsetalk*. Video yang terpilih harus menampilkan aksi atau hasil aksi para narasumber dan memiliki tampilan yang unik saat diputar tanpa suara. Untuk penampilan penyanyi, visual terkait lagu atau album terbaru mereka akan digunakan. Kepada redaktur topik desk dalam detikCom, visual yang dikumpulkan mayoritas akan dikumpulkan dengan visual-visual yang sudah diunggah oleh kanal 20Detik.

Terakhir, segmen *D'Hattrick* mengumpulkan *highlight* dari pertandingan dalam liga populer pekan itu. Sumber *highlight* ini banyak berasal dari kanal liga sepakbola pilihan dan dapat disertai *timecode* apabila tim kreatif yang bertugas menilai adanya suatu aksi yang lebih menarik. Walaupun setiap segmen memiliki sumber mereka masing-masing, segmen-segmen ini juga mengandalkan satu sumber visual yang seragam. Cuplikan layar semua artikel yang tertera dalam “Amunisi” harus selalu ada sebagai visual tambahan saat siaran.

Mengenai teaser intro yang akan tampil diawal siaran sebagai introduksi topik hari itu, visual yang akan digunakan akan berasal dari kumpulan visual persegmen atau *stock* gambar perusahaan. Kepada narasumber atau reporter yang akan tampil dalam siaran, mereka harus disuguhkan nama dan atribut mereka

agar penonton mengetahui subjek wawancara. Untuk mengetahui nama dan atribut mereka, tim kreatif akan melakukan proses riset dan konfirmasi kepada narasumber. Terkait nama, tim kreatif akan men-*cross reference* berbagai nama yang tampil saat riset, setelah ditemukan nama yang sering digunakan narasumber, tim kreatif akan mengontak mereka dan ikut mengonfirmasi atribut pilihan mereka. Setelah sudah mendapatkan nama dan atribut narasumber, tim kreatif akan request kepada tim grafis untuk membuat visual nama dan atribut narasumber.

3.2.3.3 Penentuan Judul VOD

Setelah setiap siaran langsung telah usai, siaran itu akan diproses untuk dijadikan Video On Demand (VOD); cuplikan segmen yang menampilkan isi siaran per segmen tanpa menampilkan basa-basi yang terkandung saat siaran langsung. Posisi tim kreatif terhadap VOD adalah menentukan segmen apa saja yang ingin dijadikan VOD, judul thumbnail, dan judul teks. Untuk menentukan segmen apa saja yang layak dijadikan VOD, penulis mengetahui bahwa beberapa kriteria harus dipenuhi dalam satu segmen, kriteria itu sebagai berikut: adanya aksi wawancara, pembahasan berita dinilai menarik, dan menyangkut klien perusahaan. Jika suatu segmen tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut, tim kreatif utama bersama dengan produser akan meninggalkannya dalam siaran langsung.

Dalam menentukan judul untuk thumbnail dan teks, penulis diajarkan beberapa perbedaan yang harus diketahui saat menulis judul. Penayangan detikSore fokus pada laman 20Detik, laman 20Detik membuat bentuk tayangan yang membesarkan ukuran thumbnail dibandingkan ukuran judul. Oleh karena itu, tim kreatif detikSore mengajarkan penulis bahwa apabila ingin menulis judul,

utamakan judul thumbnail dan jadikan judul teks sebagai penjelasan umum. Perhatian pada judul thumbnail digunakan juga karena situs *YouTube* ikut membesarkan ukuran thumbnail untuk penggunaan gawai. Penulisan judul *clickbait*, pengenalan narasumber, dan topik segmen digunakan saat ingin menulis judul thumbnail, sedangkan judul teks menjelaskan informasi topik segmen saja. Penulis pernah membuat judul VOD sebanyak satu kali, saat mengisi segmen *D'hatrick* pada bulan april. Beban kerja pada proses ini tidak seberat pada proses lainnya. Dengan itu, penulis jarang diberikan tugas ini karena tim kreatif utama sering menyelesaikan tugasnya setelah segmen itu selesai.

3.2.4 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

3.2.4.1 Agenda-Setting New Media (Hao,2022)

Program detikSore memilih berita harian berdasarkan keputusan redaksional produser dan tim kreatif utama. Berita-berita pilihan sebelumnya harus melalui proses penilaian para penanggung jawab segmen. Hasil dari keputusan ini membentuk narasi dan tema segmen yang senada, berita sedih atau tragis akan didampingi dengan berita kronologi dan efek kepada pihak terkait, berita serius akan didampingi dengan pembahasan mendalam dengan narasumber relevan, dan berita senang akan didampingi dengan pembahasan tokoh dan nada antusias. Dengan itu, penulis memilih teori agenda-setting sebagai teori relevan dalam laporan masa kerja magang.

Teori *agenda-setting* dengan latar *new media* memberikan perspektif teori relevan dengan pengalaman masa kerja magang penulis. Penetapan agenda telah menjadi suatu tindakan yang kompleks dengan berbagai peserta dan interaksi multimedia (Hao, 2022). Berdasarkan teori *agenda-setting new media* Xu Hao berikut daftar karakteristik *agenda-setting* dalam era *new media*:

A. Diversifikasi Subjek Agenda-Setting

Dengan memberikan masyarakat umum lebih banyak kekuatan dan saluran untuk mengekspresikan sikap dan keyakinan mereka, kemunculan media baru telah memecah monopoli diskusi yang dipegang oleh media besar atau organisasi elit (Hao, 2022). Pengalaman penulis dalam Program detikSore, detikSore menggabungkan beberapa elemen publik dengan elemen media besar. Dalam segmen *Trending Today*, pemilihan berita itu berdasarkan popularitas suatu berita dari laman detikCom, isi penjabaran menggunakan kalimat dan kata-kata yang identik dengan detikCom, dan pada saat pembahasan para host mencampurkan perspektif dirinya dengan bahasa media besar.

Selain itu, Segmen *Sunsetalk* mengajak aktor publik yang telah melakukan suatu kegiatan dan menjadi populer karena kegiatan itu. Aktor publik ini diketahui dari kegiatan personal, kelompok, atau komunitas. *Sunsetalk* mengajak aktor publik ini untuk berbicara mengenai kegiatannya dan personilnya. Membuka jalur untuk aktor publik dalam memperluas jangkauannya menggunakan media arus utama.

B. Perilaku *Agenda-Setting* Terbalik Oleh Audiens Media Baru

Karakteristik ini membahas bahwa dengan internet dan teknologi modern, komunikasi interpersonal antar publik dapat melewati berbagai hambatan tradisional. Setiap individu atau kelompok dapat berinteraksi secara langsung dengan bantuan perangkat komunikasi terbaru dan platform media baru (Hao, 2022). Sikap, pendapat, dan diskusi relevan mengenai suatu isu tertentu dapat berkumpul melalui Internet untuk membentuk isu yang penting dan menonjol. Isu-isu publik seperti itu sering kali mencerminkan kepedulian sosial, mencerminkan sentimen publik, menyampaikan kepentingan audiens, atau mengandung topik dan

dimensi yang tidak dibahas oleh media tradisional. Contoh-contoh termasuk kesetaraan gender, feminisme, anekdot selebriti, dan lain-lain. (Peng, 2019).

Sebuah contoh yang penulis temukan selama magang ialah, kolom komentar siaran dapat diisi oleh siapapun, baik akun terverifikasi maupun akun umum yang dimiliki publik. Kolom komentar banyak digunakan untuk menampung perspektif publik terkait apapun yang mereka ingin bahas. Dalam pengalaman penulis, jika topik utama suatu hari membahas tokoh pemerintah yang berafiliasi dengan mantan presiden RI, Joko Widodo, kolom komentar itu akan banyak diisi dengan sentimen tidak percaya dengan tokoh pemerintah itu. Namun, saat masuk segmen perbincangan mengenai topik utama, para komentator itu tidak mengikuti pembahasannya.

detikSore juga sempat membahas mengenai skandal pengurangan minyak goreng dari “Minyak Kita” yang sebelumnya viral karena banyak pengguna minyak goreng dari “Minyak Kita” yang mengungkapkan bahwa minyak yang mereka beli, mengalami pengurangan takaran dari takaran saji yang tercantum pada label. Viral dan ramai, detikSore ikut membahas mengenai pengurangan takaran saji itu, penulis bertanggung jawab untuk memilih dan menjabarkan berita-berita mengenai “Minyak Kita”.

C. *Legacy Media* Mainstream Masih Memimpin Penggunaan Agenda Setting

Walaupun informasi dan perspektif mudah bergerak di dunia maya, kehadiran *legacy media* arus utama masih diandalkan sebagai pemberi informasi yang terverifikasi. Dalam proses produksi berita, *legacy media* memiliki profesionalisme untuk mengikuti perkembangan isu terkini, mengumpulkan informasi

pertama yang relevan, serta menganalisis dan mengintegrasikan data (Hao, 2022). Dalam praktiknya, segmen Indi membahas berita daerah yang ramai dibincang. Topik berita Indi juga banyak mengangkat peristiwa terkini yang memiliki nilai kontroversial. Nilai kontroversial ini bervariasi dari aksi pemerintahan (Walikota Surabaya razia jukir liar) hingga peristiwa pembunuhan atau pembunuhan diri (Pembunuhan di Tebu Brebes). Beberapa berita daerah muncul dari keramaian dunia maya, tetapi kehadiran segmen Indi hadir sebagai bentuk penjelasan dari perspektif media besar arus utama.

3.2.4.2 Framing Theory in the Age of Social Media

Teori *framing* mendefinisikan *framing* sebagai “skema interpretasi” yang memungkinkan individu “untuk menemukan, memahami, mengidentifikasi, dan memberi label” pada peristiwa dan situasi dunia sosial mereka, dengan demikian memberi makna kepada peristiwa dan situasi (Goffman, 1974, p.21). Konsep *framing* dalam media adalah sebuah ide pengorganisasian alur cerita untuk memberikan makna pada rangkaian peristiwa yang sedang berlangsung (Gamson & Modigliani, 1987, p.143). Dalam era industri jurnalisme digital penggunaan media sosial dalam pekerjaan jurnalistik sudah saling berkesinambungan dengan media sosial. Sehingga terjalin kerjasama antara media sosial dengan media jurnalistik. Tugas media jurnalistik dalam kerjasama ini adalah untuk *men-framing* informasi agar dijadikan bahan tayangan.

Dalam jurnal ilmiah yang berjudul “Framing Theory in the Age of Social Media” oleh Guran & Özarslan, 2022. Jurnal ilmiah ini mengeksplorasi hubungan konsep teori framing media dengan elemen dalam media sosial. Elemen ini membahas hibridisasi

media dan *Network Society*, penjelasan mengenai dua elemen ini sebagai berikut:

A. Media Hybridization

Fenomena *media hybridization*, menggambarkan sistem produksi berita simbiosis antara media sosial dengan media berita tradisional, sambil mempertahankan kekuatan dalam *ber-agenda-setting*, menjadi *gatekeeper*, dan memengaruhi opini publik (Guran & Özarslan, 2022). Dalam proses kerja jurnalistik detikSore beberapa topik berita dipilih berdasarkan keramaian di media sosial. Misalkan wakil menteri yang juga menjabat sebagai komisaris BUMN, belum boleh dijadikan topik tayangan detikSore saat berita ini pertama kali ramai. Namun, mulai diperbolehkan oleh redaktur setelah ramai dan menjadi perhatian publik. Selain itu, detikSore juga pernah menayangkan berita mengenai video-video pembongkaran harga asli dari barang mewah AS oleh produsennya dari negara Cina. Video ini pertama kali tayang di *TikTok* setelah kebijakan tarif Trump yang pertama kali. Setelah menjadi artikel detikCom, detikSore ikut menayangkan berita itu dan menambahkan perspektif para host acara.

Setelah siaran berlalu dan telah diproses menjadi VOD, video itu akan ditayangkan di seluruh media sosial detikCom. Disana penonton VOD bebas untuk menyukai, membagikan, menjadikannya sebagai sumber, atau lainnya lagi. Ketika pengguna media sosial berbagi berita, mereka melakukan fungsi penting dalam *ber-agenda-setting* dan juga *framing* ulang dengan memilih beberapa berita yang

lain, sambil memilih interpretasi sosial-budaya mereka (Aruguete dan Calvo, 2018).

B. Network Society

Media sosial bukan sekadar forum baru untuk debat publik media tradisional, melainkan juga ruang publik baru yang secara fundamental menyatukan ranah personal dengan kelompok dan sosial, definisi disebut sebagai “ruang publik baru” (Castells, 2015). Para aktor di ruang publik baru ini berusaha memanfaatkan kekuatan komunikasi dengan tujuan memengaruhi opini (Guran & Özarlan, 2022). Pada praktiknya, detikSore juga memilih narasumber mereka berdasarkan pengaruh para narasumber dalam ruang publiknya. Kriteria pemilihan narasumber *Sunsetalk* yang mengharuskan para narasumber untuk memiliki minimal 5 ribu pengikut, diterapkan agar anggota ruang publik narasumber, dapat ikut serta dalam memeriahkan program detikSore. Pada akhirnya, simbiosis yang terjadi antara narasumber dengan detikSore berada pada penggunaan anggota ruang publik sang narasumber dan membantu eksistensi narasumber di ruang lingkup media.

3.2.4.3 Konsep Video Program Production

Produksi program detikSore memiliki pengaruh dari produksi program TV, karena produser detikSore sebelumnya berpengalaman di media televisi. Hal ini dapat ditemui dari elemen-elemen yang mengikuti elemen berita televisi dan penggunaan jenis pemberitaan dalam program. Dalam mata kuliah jurnalistik “*Video Program Production*”, program berita dibagi menjadi dua yaitu *hard news* dan *soft news*. Jenis berita *hard news*

memiliki karakteristik sebagai berikut: berita singkat, menyajikan informasi terpenting, mencakup 5W + 1H, dan sangat terikat waktu. Sedangkan jenis berita *soft news* memiliki karakteristik sebagai berita mendalam yang penting dan menarik, tetapi tidak terikat waktu. detikSore menerapkan program yang fokus pada pendalaman materi dan disajikan dalam bentuk menarik. Dalam setiap jenis pemberitaan, beberapa cabang program dapat ditemukan seperti: straight news, features, dan infotainment pada jenis *hard news*, dan current affair, magazines, talkshow, dan documentary pada jenis *soft news*. detikSore fokus pada menayangkan laporan yang membahas seputar Indonesia terkini. *Current affair* memiliki karakteristik sebagai berikut: menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang telah muncul sebelumnya, membahas persoalan kekinian, dan terikat waktu yang tidak seketat *hard news*. Dalam beberapa kasus detikSore telah menyajikan informasi mengenai satu topik dengan isi yang berbeda-beda. Misalkan pada topik Koperasi Merah Putih Desa, detikSore mulai rangkaian berita dengan mewawancarai Menteri Koperasi, Budi Arie dan melanjutkannya dengan membahas dan mewawancarai berbagai aktor koperasi di luar pemerintahan.

Elemen dalam memproduksi berita juga sama penting dengan konten yang akan ditayangkan, elemen dalam berita televisi dibagi menjadi dua: elemen *video* dan elemen *audio*. Elemen *video* dikomposisikan dengan adanya gambar kamera dan grafis komputer. Elemen *audio* dikomposisikan dengan adanya narasi, wawancara, dan *background audio*. detikSore telah menggunakan kedua elemen ini dalam program mereka, menghasilkan tayangan yang menampilkan kedua host bersama narasumber, nama dan atribut narasumber dalam bentuk grafis, narasi saat memulai

program, dan wawancara host bersama dengan narasumber. Dengan itu, detikSore telah menampilkan program berita yang mengikuti jenis program televisi dan elemen-elemen yang ikut terkandung dalam televisi.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Penulisan artikel-artikel untuk segmen *Trending Today* rata-rata mencapai 10 artikel setiap hari. Penjabarannya bisa berbentuk tunggal atau berantai, mengikuti topik artikel yang memiliki banyak angle. Setiap artikel yang dipilih wajib disertai minimal satu visual, seperti tangkapan layar dari artikel. Jadi, setiap hari penulis harus mempersiapkan artikel-artikel beserta visual yang mengikuti. Segmen *Trending Today* sering dimanfaatkan untuk mengisi kekosongan konten. Penggunaan artikel dalam segmen ini bersifat situasional. Sebelumnya, penggunaan *Trending Today* banyak terjadi di bulan Mei dikarenakan kehadiran sponsor, digunakan untuk pembukaan program. Walaupun begitu, segmen *Trending Today* mulai sering terpakai untuk pembuka program. Jumlah artikel yang dibahas oleh host rata-rata dua hingga tiga artikel setiap hari.

Pemilihan artikel untuk *Trending Today* harus sesuai dengan matriks penilaian tim kreatif utama detikSore. Berdasarkan pengalaman penulis dalam menentukan berita penting, suatu berita dengan sifat *hard news* harus memiliki sifat terkini dan penting untuk publik. Berita dengan deskripsi itu menurut penulis bisa membahas topik korupsi, peristiwa institusi, dan temuan terbaru. Namun, prioritas pemilihan berita tim kreatif utama detikSore memiliki matriks berbeda. Matriks ini memprioritaskan berita yang membahas topik politik tokoh, kementerian, dan berita multi-angle, dengan tambahan berita entertainment. Penulis membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami matriks prioritas tersebut, karena dalam satu hari ada kemungkinan topik-topik itu tidak ada di suatu hari atau tidak mencukupi untuk target rata-rata jumlah artikel.

Komunikasi penulis dengan mentor mengalami kesulitan dalam beberapa kesempatan. Masalah komunikasi ini terjadi karena kesibukan mentor dalam

menjalani pekerjaannya. Durasi kesibukan ini bervariasi, mulai dari satu jam untuk makan siang hingga satu jam kerja. Hambatan ini menghasilkan penjabaran artikel yang menunggu kesiapan mentor. Untungnya, sang mentor telah memilih seorang pemagang lain untuk dijadikan asistennya. Kehadiran asisten mempermudah komunikasi antara mentor dengan penulis. Kehadiran asisten sang mentor bukanlah sebuah solusi, tetapi dengan kehadirannya penulis tidak harus menunggu lama untuk berharap akan jawaban sang mentor.

Komunikasi dengan tim kreatif utama lain terhambat dan membingungkan. Sejak masa orientasi hingga berakhir masa kerja magang, acara perkumpulan atau perbincangan penulis dengan tim kreatif jarang terjadi. Ditambah, para tim kreatif cenderung bersifat introvert. Penulis mengobservasi kegiatan yang mereka suka meliputi olahraga, pakaian, dan kegiatan masing-masing. Setiap anggota memiliki variasi terkait kegiatan ini. Ditambah pengekspresian emosi mereka terkesan ambigu, membingungkan penulis dalam memulai perbincangan, dikhawatirkan topik yang diangkat oleh penulis kurang menggairahkan mereka. Karena tidak ada bentuk apel yang diharuskan oleh setiap karyawan, penulis harus mengenal setiap karyawan yang bekerja bersama penulis dan juga sifatnya. Tujuannya agar mempermudah dalam pengajuan suatu kerja untuk segmen selain *Trending Today*.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Setiap kendala yang penulis alami sebaiknya disertai dengan solusi konkret. Mengenai kendala pertama, dimana jumlah artikel melebihi kesempatan membaca saat siaran langsung. Penulis mengajukan solusi dimana jumlah artikel pilihan dikurangi dari 10 setiap hari menjadi empat atau lima artikel mengikuti relevansi dan agenda program dari hari itu. Dengan ini pekerjaan pemagang di meja ini dapat dialihkan untuk mengerjakan hal lain. Melanjutkan solusi itu, artikel pilihan dapat dijadikan sebagai pengantar untuk segmen *Headliner* hari itu sebelum melanjutkan pendalam dalam segmen *Headliner*. Apabila keputusan ini diadaptasi dalam siaran reguler, program di hari itu dapat terlihat lebih bersambung, memudahkan penonton untuk membayangkan diskusi yang akan

terjadi, tanpa harus memiliki pengetahuan dahulu. Selanjutnya, dikarenakan posisi penulis sebagai pemegang dalam perusahaan, sebaiknya penulis bersama supervisor melakukan evaluasi dan feedback berkala. Evaluasi dan feedback ini bertujuan untuk memberikan penulis perspektif perusahaan dan pekerjaan yang dilaluinya. Memantau perkembangan individu selama magang dapat membantu proses adaptasi terhadap perusahaan dan tugas-tugasnya.

Selain itu, penulis juga menghadapi tantangan dalam komunikasi intrapersonal dengan mentor dan pihak perusahaan. Solusi yang penulis telah lakukan untuk berkomunikasi dengan mentor terkait pekerjaan selain berkomunikasi dengan asistennya adalah dengan menambahkan frasa “mau gak” pada setiap artikel ajuan penulis. Dengan frasa ini, penulis dapat menerima feedback, tanpa mengganggu lini kerja mentor. Selain itu, mengetahui terdapat seorang pemegang yang menjadi asistennya, penulis bertanya kepadanya saat mentor belum sampai di kantor dan saat mentor tidak bisa di kontak secara daring. Selanjutnya, penulis mengusulkan adanya acara informal untuk mempererat hubungan dan komunikasi tim di luar jam kerja. Selama masa magang penulis, penulis menerapkan perkenalan mandiri dengan rekan kerja. Dengan perkenalan mandiri ini, penulis dapat berkomunikasi dengan para rekan kerja dan mengetahui cara komunikasi mereka. Perlahan-lahan penulis mulai memahami sifat setiap tim kreatif beserta karyawan setempat.